

ABSTRAK

Sujatmiko, Hakiki. 2010. *Efektivitas Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Demak*. Skripsi. Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Drs. Nathan Hindarto, Ph.D dan Drs. Mosik M.S.

Kata Kunci : Efektivitas, Hasil Belajar Fisika dan Model Pembelajaran Generatif.

Model pembelajaran adalah salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga diperlukan kreativitas guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif supaya hasil belajar siswa dapat memenuhi KKM yang di tentukan oleh sekolah. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya ketuntasan klasikal siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Demak karena kemampuan siswa yang tidak sama dengan kelas lain dalam mengikuti proses pembelajaran inkuiri yang cenderung belajar mandiri. Penerapan model pembelajaran yang dapat membangun pengetahuan sendiri adalah salah satu cara agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran generatif merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membangun pengetahuan melalui pengetahuan yang telah didapatkan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan model pembelajaran generatif untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Demak.

Lokasi Penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Demak. Objek penelitian ini adalah kelas X-6 tahun pelajaran 2009/2010 yang memiliki nilai rata-rata Ujian Semester Gasal paling rendah di antara kelas yang lain. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode tes, lembar observasi dan dokumentasi yang kemudian di uji dengan t-test untuk menguji efektif atau tidaknya peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran generatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan klasikal serta hasil belajar kognitif, afektif maupun psikomotorik yang signifikan tiap siklusnya. Analisis hasil belajar kognitif dan afektif pada siklus I menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel. Sedangkan analisis hasil belajar psikomotorik menunjukkan nilai t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel. Analisis hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik pada siklus II menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari pada t-tabel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran generatif sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Demak terutama pada aspek kognitif. Saran yang dapat disampaikan adalah model pembelajaran generatif dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.